

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penerapan model pembelajaran kontekstual (CTL) dengan bantuan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) pada materi pecahan yaitu :
 - Tahap Konstruktivisme : Guru bertanya jawab dengan siswa bertujuan untuk membentuk/ membangun pengetahuan baru siswa. Selain bertanya jawab guru juga menggunakan gambar/alat peraga untuk memancing respon dari siswa.
 - Tahap Inkuiri : Guru menggunakan gambar/ alat peraga untuk memfasilitasi siswa menemukan sendiri konsep-konsep pada materi yang akan diajarkan. Dengan begitu, konsep yang baru diterima siswa akan lebih lama diingat oleh siswa.
 - Tahap Bertanya : Guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti dari penjelasan dan contoh-contoh soal yang telah diberikan.
 - Tahap Masyarakat Belajar : Guru mengelompokkan siswa yang terdiri dari 5 orang siswa yang heterogen dalam setiap kelompoknya. Setiap kelompok akan menyelesaikan beberapa soal yang diberikan oleh guru.
 - Tahap Pemodelan : Guru membuat suatu model yang dapat ditiru oleh siswa. Dalam hal ini model yang dimaksud adalah langkah-langkah menyelesaikan suatu soal. Langkah-langkah tersebut disajikan dengan menggunakan media LKS.
 - Tahap Refleksi : Guru merangkum semua konsep yang baru diajarkan. Rangkuman yang ditampilkan oleh guru akan ditulis oleh siswa di buku catatan masing-masing.
 - Tahap Penilaian Autentik : Guru memberikan penilaian terhadap siswa baik dari segi kognitif, afektik dan psikomotorik siswa. Guru tidak hanya

menilai secara individual tetapi juga menilai hasil kerja kelompok dan kerja sama kelompok.

2. Dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan bantuan lembar kegiatan siswa (LKS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pecahan yakni pada siklus I (kelas VII-B) memperoleh nilai persentase sebesar 58,4% (kategori kurang baik) dan pada siklus II (kelas VII-A) menjadi 69,5% (kategori cukup baik).
3. Dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan bantuan lembar kegiatan siswa (LKS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan yakni pada siklus I (kelas VII-B), nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar mencapai 73,19 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 72,5% dan pada siklus II (kelas VII-A), nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar mencapai 79,16 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 90%.
4. Dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual (CTL) dengan bantuan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas VII SMP Negeri 16 Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru agar dapat mengajak siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah saja.
2. Kepada siswa agar lebih aktif selama pembelajaran dan mau bertanya kepada guru dan temannya serta mau mengulang pelajaran yang telah dipelajari di rumah.
3. Sebagai alternatif bagi peneliti selanjutnya agar benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang dibuat, meningkatkan pengelolaan pembelajaran, lebih mampu menata fisik kelas agar diskusi kelompok berjalan secara kondusif, dan dapat memotivasi siswa agar menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.